BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir dakwah melalui media sosial banyak digunakan. Salah satunya adalah Ustadz Abdul Somad, Lc. MA, yang akrab di sapa dengan UAS. Ustadz Abdul Somad mulai dikenal bahkan mendunia karena dakwah yang dilakukannya melalui internet atau media sosial, tidak seperti para pendahulunya yang sudah populer sebelum berkembangnya media sosial atau dengan menggunakan media konvensional (TV dan radio).

Ustadz Abdul Somad hadir ditengah maraknya penggunaan media sosial di Indonesia, melalui video-video dakwahnya yang di unggah ke media sosial memberikan dampak terhadap pembentukan popularitas Ustadz Abdul Somad. Hal ini juga tidak terlepas dari perilaku para jamaah Ustadz Abdul Somad atau netizen (istilah warga di dunia virtual) di Indonesia dalam menyebarkan dakwahnya di berbagai kanal media sosial seperti youtube dan facebook.

Peran media sosial menjadi sangat penting karena melihat kondisi masyarakat khususnya Indonesia yang semakin banyak menggunakan media sosial. Kemunculan media sosial memberikan kemudahan untuk lebih menjangkau masyarakat luas. Kemudian, media sosial juga memberikan berbagai kemudahan lain seperti media pembelajaran. Media sosial di era globalisasi dimanfaatkan sangat massif oleh masyarakat, termasuk sebagai sarana belajar dan berdakwah (Bamualim, 2018; Iqbal dan Handayani, 2010).

Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah dewasa ini mulai menjadi alternative dalam berdakwah. Sebagaimana umum diketahui dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dapat diakses melalui facebook dengan nama akun fanpage Ustadz Abdul Somad (@UstadzAbdulSomad), dalam fanpage facebook @UstadzAbdulSomad, Ustadz Abdul Somad menyampaikan dakwah dalam bentuk artikel-artikel, audio, dan video. Ustadz Abdul Somad juga mempunyai channel resmi di youtube dengan nama Tafaqquh Video yang mengunggah setiap video-video dakwahnya.

Beberapa studi penelitian mengenai dakwah di media sosial (Ahmad, 2014; Alyusi, 2016; Magfiroh, 2016; Usman; 2016;) memberi gambaran terhadap pemanfaatan media sosial untuk kepentingan dakwah semakin meningkat dan dilakukan melalui kanal-kanal media sosial seperti website, mailing list, dan youtube yang diakses melalui smartphone dan gadget.

Banyaknya pengguna internet yang dilakukan secara masif menjadikan salah satu pendukung dalam penyebaran dakwah di media sosial. Umumnya memanfaatkan media sosial sebagai wadah baru untuk lebih berkembang. Para ustadz memanfaatkan media sosial sebagai jalur dakwah yang efektif.

Lebih lanjut penggunaan internet oleh masyarakat kini telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebutlah yang menjadi potensi besar untuk mengembangkan dakwah melalui media sosial. Selain itu perkembangan teknologi juga turut serta mempermudah setiap orang untuk berkomunikasi dimanapun dan kapanpun serta membawa dampak yang besar bagi kehidupan,

salah satunya penggunaan media sosial yang semakin luas dan tidak dapat dibatasi ruang dan waktu.

Dengan demikian beranjak dari penjelasan awal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan media sosial dalam dakwah serta perilaku jamaah dalam menyebarkan dakwah Ustadz Abdul Somad.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1. Kehadiran media sosial yang banya digunakan Ustadz untuk berdakwah.
- Banyaknya pengguna internet menjadikan salah satu pendukung penyebaran dakwah di media sosial.
- 3. Dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad di media sosial.
- 4. Perilaku jamaah Ustadz Abdul Somad dalam menyebarkan dakwahnya di berbagai kanal media sosial seperti *youtube* dan *facebook*.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak melebar maka peneliti akan membatasi penelitian ini untuk mendeskripsikan :

 Bagaimana bentuk dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad di media sosial. 2. Perilaku jamaah dalam menyebarkan dakwahnya di berbagai kanal media sosial seperti *youtube* dan *facebook*.

1.4 Rumusan Masalah

Menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan penelitian maka diperlukan adanya suatu rumusan masalah. Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimana bentuk dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad di media sosial ?
- 2. Bagaimana perilaku jamaah Ustadz Abdul Somad dalam menyebarkan konten dakwahnya di berbagai kanal media sosial seperti *youtube* dan *facebook*?

1.5 Tujuan Penelitian

- Untuk menggambarkan bentuk dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad di media sosial.
- 2. Untuk menganalisis perilaku jamaah Ustadz Abdul somad dalam menyebarkan konten dakwahnya di berbagai kanal media sosial seperti youtube dan facebook.



1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Memberikan sumbangan terhadap sosiologi dan antropologi terkait dengan kajian *social cyber* dan *Netnografi* yang memfokuskan kepada perilaku pengguna media sosial dalam menyebar informasi dan konten keagamaan.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan peran media sosial yang digunakan sebagai kepentingan dakwah.

